

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan dapat melatih sumber daya manusia yang berkualitas baik di dalam maupun di luar sekolah. Namun, pembelajaran di Indonesia masih rendah. Menurut Sri Dewi, penelitiannya menunjukkan bahwa rendahnya kualitas pembelajaran disebabkan oleh pembelajaran yang kurang baik dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, memiliki sedikit insentif untuk mengembangkan kemampuan berpikir.¹ Hal ini dapat disebabkan oleh tiga hal, yaitu kegagalan guru dalam memahami kemampuan dasar peserta didik. Dalam hal ini, guru kurang komunikasi dalam proses pembelajaran atau kurang sharing dengan siswa sehingga mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada guru. Ketiga, guru tidak mengomentari materi yang diberikan. Banyak guru yang hanya mengajarkan konsep atau informasi tertentu kepada peserta didik, sehingga pembelajaran tidak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis.²

Permasalahan tentang kegiatan proses pembelajaran semakin kompleks seperti kebosanan, mengantuk, berbicara dengan teman, membuat gaduh. Maka dari itu seorang guru harus memiliki beragam kompetensi untuk menunjang profesionalitasnya dan semenarik mungkin. Salah satu pembuktiannya adalah seorang guru mampu menerapkan dan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat mencapai target kompetensi yang diharapkan yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau disebut dengan *student centered learning*. Pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap peserta didik, pembelajaran terjadi sebagai interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam hal ini tugasnya adalah mengajar guru dan belajar peserta didik, bagian penting dari belajar mengajar adalah penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam pelaksanaannya membutuhkan

¹Sri Dewi, "The Effect Of Student's Metacognition Ability To Their Reasoning By Using Realistic Mathematical Education Approach At Secondary School Of Unggul Sakti Jambi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.15 No.1 (2015), 171. Diakses pada 27, Oktober 2022 <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/164>

²Sanjaya, "Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran" (Jakarta: Kencana, 2011), 1.

bahan pembelajaran secara langsung. Pemanfaatan lingkungan belajar harus mampu menciptakan suasana belajar. Penggunaan media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mengetahui cara menggunakan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Tujuannya adalah agar peserta didik menyelesaikan tugas belajar yang menyenangkan. Masalahnya, banyak guru yang kurang memiliki keterampilan abstrak, terutama yang digunakan nanti dalam proses pembelajaran.

Banyak guru yang tidak mengetahui bagaimana membedakan antara metode, model dan metode yang nyaman. Banyak guru gagal melibatkan siswa dalam pembelajaran, sebagian karena penggunaan teknologi kelas yang tidak memadai dan komunikasi siswa-guru yang buruk. Masih banyak guru yang tidak memiliki RPP karena puas dengan posisinya, dan masih banyak guru yang mengajar dengan cara tradisional. Masalah yang dihadapi guru menyebabkan siswa melihat informasi dalam dokumen dengan cara yang berbeda. Pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran juga penting agar mereka dapat meningkatkan pembelajarannya dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu faktor penyebab siswa salah paham adalah guru belum menemukan materi yang tepat untuk mata pelajaran tersebut. Padahal jika guru menemukan media yang tepat dalam mata pelajaran tersebut, sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Banyak faktor, baik internal maupun eksternal, yang seringkali menghalangi peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya secara efektif. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri seperti bakat, motivasi belajar, sikap dan potensi. Faktor eksternal adalah faktor di luar diri siswa itu sendiri seperti keluarga, lingkungan belajar, perhatian orang tua, bentuk interaksi dengan guru, metode dan media pembelajaran guru, bahan ajar, cara belajar di kelas, dan lain sebagainya.

Pembelajaran dan masalah belajar menjadi semakin kompleks seperti kebosanan, mengantuk, berbicara dengan teman, kebisingan. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki keterampilan yang serba bisa untuk menunjang profesionalitasnya dan berpenampilan semenarik mungkin. Ada bukti bahwa guru dapat menerapkan dan membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperoleh keterampilan sesuai yang diinginkan. Secara khusus, proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits membutuhkan bahan kajian yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diharapkan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk menumbuhkan kembangkan pengetahuan peserta didik terhadap Al-

Qur'an Hadits, sehingga mendapat pengetahuan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berhasil tidak hanya membuat peserta didik tidak hanya membuat peserta didik mampu menghafal beberapa ayat atau hadits melainkan mampu memahami kandungannya. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus mengenai tiga aspek yaitu aspek kognitif, kognitif, dan psikomotorik. Pembelajaran efektif ketika guru tahu bagaimana menempatkan peserta didik dalam situasi yang memfasilitasi pengalaman belajar baru. Guru dituntut berfikir kreatif sehingga pelajaran disajikan membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dan pendidik harus hati-hati memilih dan mengatur media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media yang digunakan harus menyampaikan materi secara tepat sasaran dan efektif dari guru kepada peserta didik.³

Banyak faktor internal dan eksternal yang sering menghambat peserta didik untuk mencapai tujuan yang mereka tetapkan sendiri. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri seperti bakat, motivasi belajar, sikap dan potensi. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar peserta didik itu sendiri, seperti keluarga, lingkungan belajar, preferensi orang tua, pola interaksi dengan guru, metode pengajaran, tugas, pembelajaran di kelas, bahan pelajaran, dan lain sebagainya. Salah satu upaya guru untuk membantu peserta didik memahami apa yang dikomunikasikan adalah dengan menggunakan pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebagai mediator antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Kontribusi media terhadap pembelajaran adalah menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, mempersingkat waktu pembelajaran, meningkatkan kualitas, belajar kapan dan di mana, dan menstandarkan informasi.⁴ Kehadiran media menjadi penting karena dalam pembelajaran, media dapat mewakili keterbatasan guru dalam menambah materi. Dalam Al-Qur'an Hadits, guru biasanya hanya menyampaikan materi dengan cara tradisional tanpa ada sarana tambahan untuk membantu peserta didik memahami materi.

Media *strip story* potongan-potongan kertas yang sengaja dipotong dengan cerita atau ayat, sering digunakan untuk belajar

³ E.Mulyasa, *Guru yang Profesional*, cet 3, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), hal 96.

⁴Daranto, "*Media Pembelajaran*" (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 6.

bahasa asing.⁵ Pembelajaran ini merupakan bentuk media yang sederhana dan mudah digunakan serta tidak memerlukan keahlian khusus untuk menggunakannya. Media *strip story* tidak hanya sederhana dan mudah, tetapi juga bekerja dengan baik dengan bahasa asing seperti bahasa Arab dan materi yang mengandung ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits. Maka pembelajaran Al Qur'an hadits dengan menggunakan media *strip story* dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pemahaman peserta didik merupakan kemampuan mengungkapkan diri baik secara tertulis maupun lisan serta memahami maksud dan makna materi. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga tidak ada kesenjangan antara pengetahuan peserta didik dengan pengetahuan orang lain.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hadits Al-Qur'an merupakan pedoman bagi siswa bagaimana menjalani kehidupan dengan kepribadian yang sesuai dengan hakikat Al-Qur'an. Tujuan pengajaran Hadits Al-Quran adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Quran bahkan ayat-ayat Hadits. Saat membaca Al-Qur'an, ada aturan yang harus dipahami, diikuti, dan diikuti oleh pembaca *makhroj, tajwid dan tartil*. Al-Qur'an Hadits menjadi kajian penting karena dianggap membentuk manusia menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Agar peserta didik mudah menangkap isi mata pelajaran ini, maka perlu adanya bahan ajar untuk membantu guru dalam mengajarkan materi Al-Qur'an Hadits dengan lebih efektif dan efisien. Pada proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu adanya sebuah media pembelajaran yang dapat membantu memahamkan peserta didik seperti yang diharapkan.

Dalam proses pembelajarannya, mata pelajaran Al-Quran Hadits banyak memuat penjelasan tentang isi ayat dan hadits, hal ini terkadang membuat peserta didik sulit memahami makna dan ayat-ayatnya. Kadang-kadang peserta didik juga mengalami kesulitan menilai di mana masing-masing juru bahasa serta ayat-ayat dalam surat juga hadits perlu memahaminya. Bagi banyak peserta didik, ini mungkin tampak sulit karena mereka merasa tidak mengerti atau

⁵ Nanin Sumiarmi, "Media strip stoy dalam pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal El Ibtikar* Vo 1 No. 1 (2012), 70. Di akses pada 27 Oktober 2022 <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle=447265>

mengerti apa pun. Masalah-masalah ini dapat diselesaikan melalui pembelajaran yang tepat dan termotivasi. Salah satu pelajaran yang dapat diambil oleh seorang guru hadits dalam Al-Qur'an adalah penggunaan media *strip story*.

Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian melalui media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus. Dalam penelitian ini mengetahui lebih jelas tentang penerapan media *strip story* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "*Penerapan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus*".

B. Fokus Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Optimis dan Sabar Dalam Menggapai Ampunan Allah SWT (Q. S. Al-Balad (90): 1-10, Q.S. Az-Zumar (39):53 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 153.) di MTs NU Ma'rifatul Mijen Kaliwungu Ulum Kudus. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Penerapan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus*".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan media *strip story* dalam pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan media *strip story* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan media *strip story* dalam pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan media *strip story* dalam pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Mengetahui permasalahan di atas dan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Keuntungan Teoretis
 - a. Memperkaya khazanah ilmiah
 - b. Penelitian ini dapat melengkapi referensi dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak terkait
 - c. Berpartisipasi dalam penelitian pendidikan, khususnya penggunaan terus media *strip story* yang berkelanjutan untuk meningkatkan pembelajaran
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi madrasah

Meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi dan pembelajaran Sebagai evaluasi bagi iklim madrasah yang mempengaruhi kinerja mengajar guru. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan iklim madrasah dan sistem kompensasi yang lebih baik. Sebagai bahan rujukan bagi suatu lembaga pendidikan dalam merumuskan . Materi-materi untuk meningkatkan kinerja mengajar guru.
 - b. Bagi pendidik

Dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran juga untuk mengembangkan pengetahuan dan kualitas guru agama Islam dalam penggunaan media *strip story* untuk mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus

c. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi tambahan, informasi tambahan bagi peneliti lain yang ingin mendalami topik, minat dan konteks lain untuk digunakan sebagai pembanding untuk memperkaya hasil penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Pembahasan bab pertama berlanjut dengan bab lainnya hingga akhirnya membentuk teks yang runtut dan sistematis. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi sub topik meliputi latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian dan terakhir sistem penelitian, penelitian dan sistem penulisan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini mencakup beberapa sub-bab, yaitu:ajian teoristis meliputi deskripsi teori pembelajaran, media, macam media menurut Islam,, deskripsi media *strip story*, dan deskripsi pemahaman peserta didik. Penelitian terdahulu meliputi hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Serta kerangka acuan untuk refleksi termasuk teori organisasi pengetahuan di lapangan dan kerangka berdasarkan pertanyaan penelitian yang terkait dengan judul.

BAB III Metode Penelitian: bab ini menjelaskan tentang metode, pedoman, langkah-langkah, dan pelaksanaan penelitian terapan. Bab ketiga berisi beberapa sub bab, yaitu: Jenis dan pendekatan, konteks penelitian, topik penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari data lapangan. Bab IV meliputi deskripsi topik penelitian, makalah penelitian deskriptif, dan analisis data

BAB V Kesimpulan: Bab ini merupakan bab terakhir dan penutup dari semua pembahasan. Oleh karena itu, kesimpulan dari diskusi ditarik dalam bab ini dan rekomendasi juga dibuat untuk diskusi penelitian umum.